

PRINSIP-PRINSIP SUPERVISI PENDIDIKAN

OLEH:

PANDIT ISBIANTI, M.PD.

Jur. AP/FIP UNY



Camtasia Studio®

TechSmith

APA ITU PRINSIP-PRINSIP SUPERVISI?

Prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam menjalankan aktivitas.



WAJIB

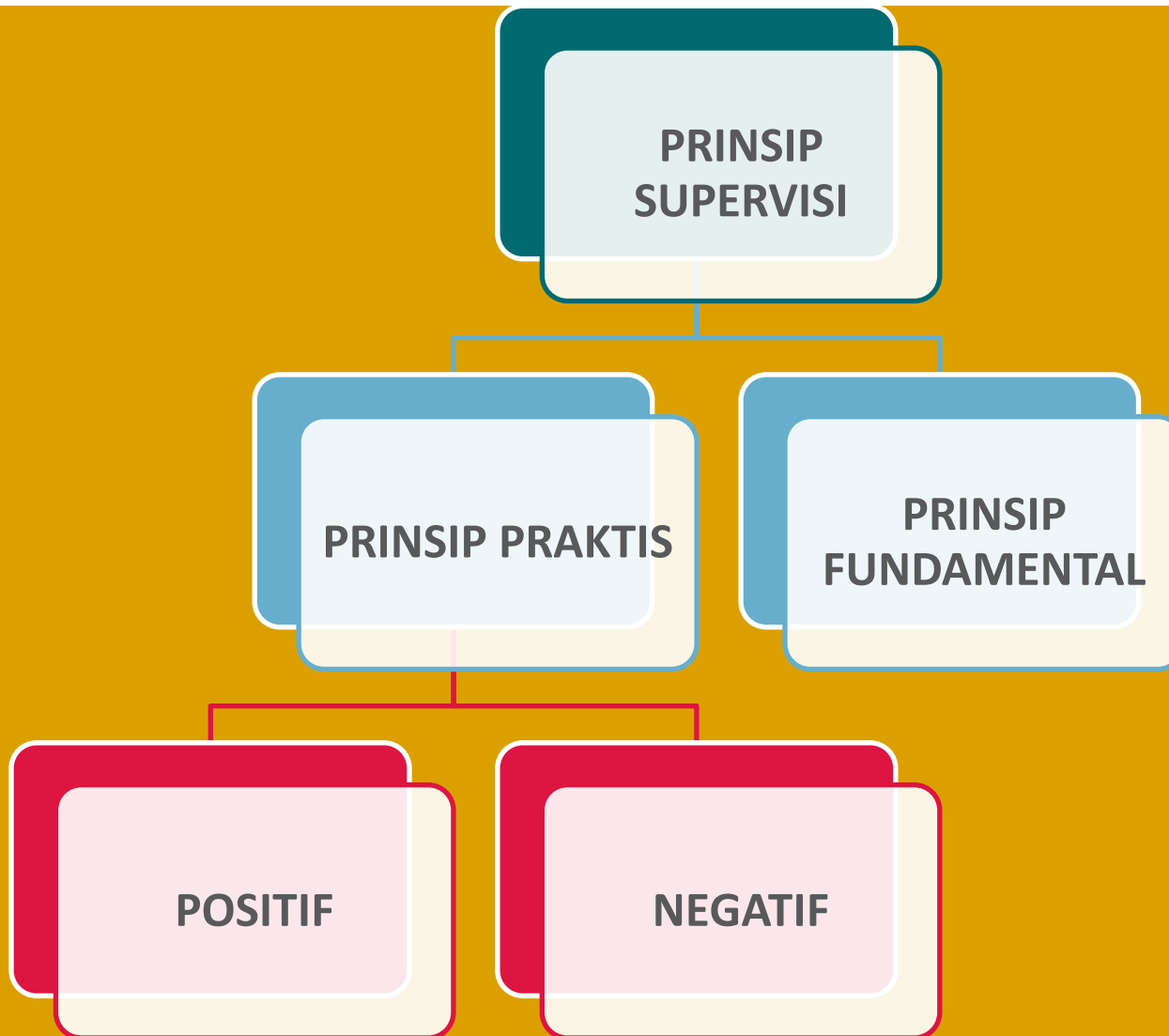
Atau

FLEKSIBEL

?



PENGGOLONGAN PRINSIP-PRINSIP SUPERVISI (Djajadisastra)



PRINSIP FUNDAMENTAL

**SUPERVISI DIPANDANG
SEBAGAI BAGIAN DARI
KESELURUHAN PROSES
PENDIDIKAN YANG TIDAK
TERLEPAS DARI DASAR-DASAR
PENDIDIKAN NASIONAL**

**PANCASILA
SILA 1-5**

**JIWA DARI
KEGIATAN
SUPERVISI**



PRINSIP PRAKTIS

**KAIDAH-KAIDAH YANG
HARUS DIJADIKAN
PEDOMAN PRAKTIS
DALAM PELAKSANAAN
SUPERVISI**

POSITIF

**Hal-hal baik untuk
dilaksanakan**

NEGATIF

**Hal-hal tidak baik untuk
dihindari**



PRINSIP POSITIF

ILMIAH

- Dilaksanakan secara sistematis, obyektif, dan menggunakan instrumen.

KOOPERATIF

- Ada kerjasama yang baik antara supervisor dengan guru.

KONSTRUKTIF

- Mengarah pada upaya perbaikan

REALISTIK

- Sesuai dengan keadaan, tidak terlalu idealistik

PRINSIP POSITIF

PROGRESIF

- Maju selangkah-demi selangkah dengan mantap

INOVATIF

- Mengupayakan pembaharuan dan hal-hal baru dalam supervisi

AMAN

- Menimbulkan perasaan aman pada guru

REFLEKTIF

- Memberikan kesempatan pada supervisor dan yang disupervisi untuk melakukan evaluasi terhadap diri sendiri

PRINSIP NEGATIF

Supervisi tidak boleh dilaksanakan dengan otoriter

Supervisi tidak boleh mencari cari kesalahan

Supervisi tidak boleh dilaksanakan berdasarkan tingginya pangkat

Supervisi tidak boleh terlalu cepat mengharapkan hasil

Supervisi tidak boleh lepas dari tujuan pembelajaran

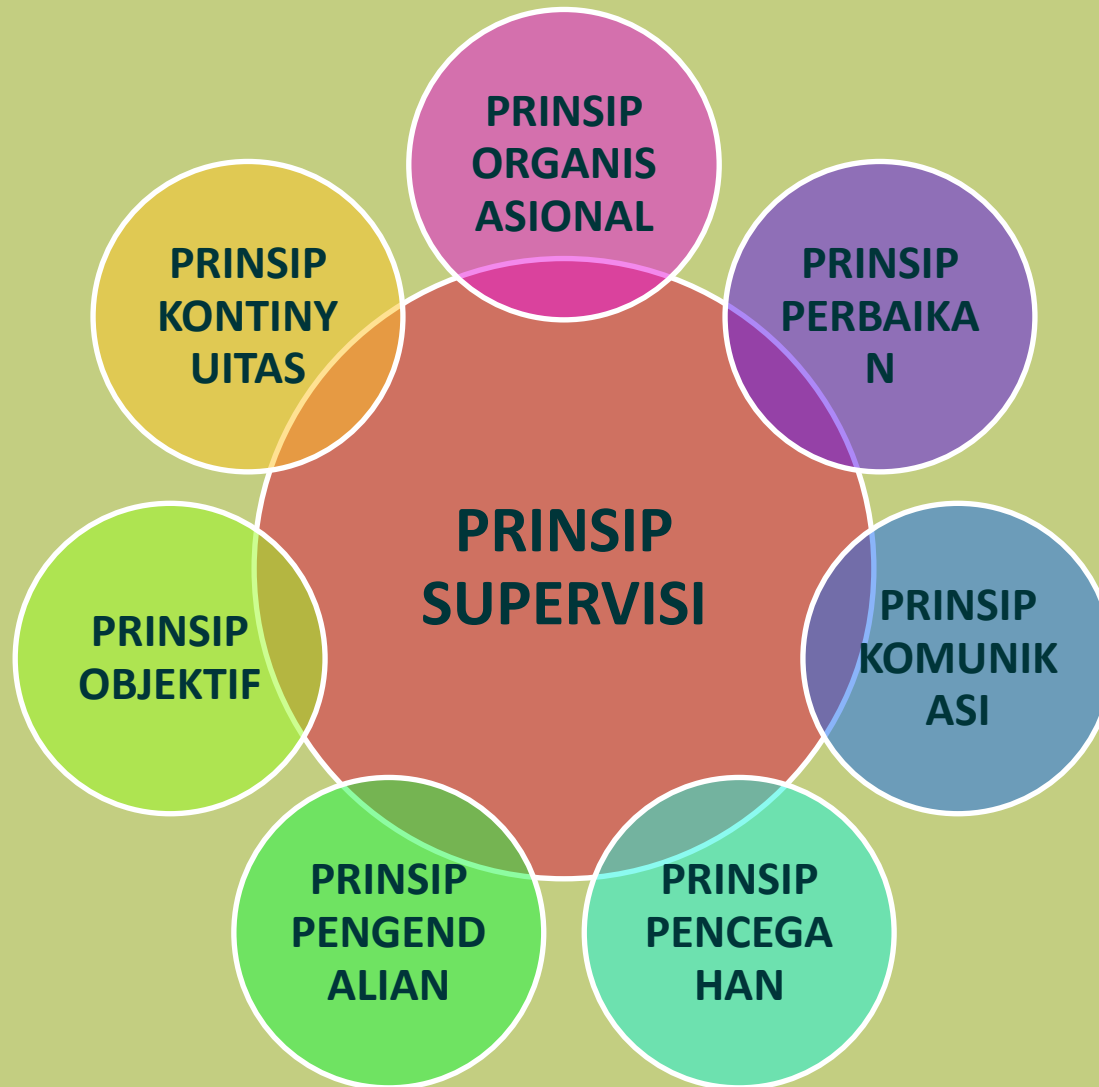
Supervisi tidak boleh memperhatikan hal-hal kecil dalam mengajar (guru) sehingga membelokkan maksud supervisor.

Supervisor tidak boleh merasa diri sendiri lebih tahu

Supervisor tidak boleh lekas kecewa jika mengalami kegagalan

PRINSIP SUPERVISI

(SOETOPO, 2001)



PRINSIP SUPERVISI

(SOETOPO, 2001)

Pengawasan dapat dilakukan dalam kerangka struktur organisasi yang melingkupi.

- **P. ORGANISASIONAL**

Pengawasan berusaha mengetahui kelemahan, kemudian dicari jalan pemecahan

- **P. PERBAIKAN**

Pengawasan dilakukan untuk membina sistem kerjasama & hubungan baik antara atasan-bawahan dalam proses pengelolaan organisasi

- **P. KOMUNIKASI**

Pengawasan dilakukan untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengelola komponen-komponen organisasi

- **P. PENCEGAHAN**

PRINSIP SUPERVISI

(SOETOPO, 2001)

Pengawasan dilakukan agar semua proses manajemen berada pada rel yang telah digariskan sebelumnya. Dalam hal ini, prinsip efisien & efektif menjadi ukuran.

- **P. PENGENDALIAN**

Pengawasan dilakukan berdasarkan data nyata di lapangan tanpa menggunakan penilaian dan tafsiran subyektif pengawas.

- **P. OBYEKTIF**

Pengawasan dilakukan secara terus menerus , baik selama berlangsung proses pelaksanaan maupun setelah pelaksanaan kerja.

- **P. KONTINYUITAS**

SELAMAT BELAJAR



Camtasia Studio®

TechSmith